

TEMASEK HOLDINGS

BERITA PERS

Nilai pasar portofolio Temasek pulih S\$56 miliar mencapai nilai akhir tahun tertinggi sebesar S\$186 miliar

Pengembalian jangka-panjang yang stabil sebesar 17% terakumulasi tiap tahun sejak didirikan

- **Nilai bersih portofolio:**

- 31 Mar 10 : S\$186 miliar
- 31 Mar 09 : S\$130 miliar
- 31 Mar 08 : S\$185 miliar

- **Total Pengembalian Atas Saham (Total Shareholder Return/ TSR)* per tanggal 31 Mar 10:**

| Periode (tahun) | TSR (%) dari dana pemegang saham | TSR (%) dari nilai pasar |
|-----------------|--|-----------------------------|
| Sejak didirikan | 16 | 17 |
| 30 | 14 | 16 |
| 20 | 14 | 16 |
| 10 | 12 | 6 |
| 5 | 14 | 11 |
| 1 | 26 | 42 |

*TSR adalah tingkat pendapatan terakumulasi pemegang saham per tahun selama jangka waktu tertentu

- **Aktivitas Investasi:**

- Investasi baru/ Rekapitalisasi : S\$10 miliar
- Divestasi : S\$6 miliar

- Investasi rekapitalisasi : S\$[3] miliar
- **Laba bersih grup** : S\$[5] miliar

Singapura, Kamis, 8 Juli 2010 - Temasek Holdings (Private) Limited (Temasek) hari ini mengeluarkan laporan kinerja tahunan dan kajian kelembagaannya, *Laporan Temasek 2010 – Membuat Perbedaan (Temasek Report 2010 – Making a Difference)*, untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Laporan Temasek 2010 menyediakan ringkasan tentang pendapatan dan investasi portofolio Temasek, ringkasan keuangan terkonsolidasi perusahaan, kerangka kerja perusahaan dan juga keterlibatan Temasek dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas.

Memberikan Pendapatan Jangka Panjang

Nilai pasar portofolio Temasek per tanggal 31 Maret 2010 pulih ke rekor baru akhir tahun fiskal sebesar S\$186 miliar. Ini adalah kenaikan sebesar S\$56 miliar dari tahun sebelumnya, dengan Total Pengembalian Atas Saham sebesar lebih dari 42% di tahun tersebut.

Nilai buku portofolio Temasek meningkat menjadi S\$150 miliar, naik dari S\$50 miliar pada 10 tahun yang lalu, sebagai hasil pertumbuhan dari perusahaan-perusahaan portofolionya dan berbagai kegiatan investasi Temasek sendiri.

Total Pengembalian Atas Saham (TSR), yang mengukur pendapatan terakumulasi per tahun sejak didirikan, adalah 17% dari nilai pasar, dan 16% dari dana pemegang saham. TSR selama 20-tahun dan 30-tahun stabil pada tingkat yang sehat sebesar 16% dari nilai pasar dan 14% dari dana pemegang saham.

TSR lima-tahun jangka menengah relatif kuat sebesar 11% dari nilai pasar dan 14% dari dana pemegang saham, sementara TSR selama 10-tahun yang terakumulasi per tahun dari puncaknya gelembung *dotcom* adalah 6% dari nilai pasar dan 12% dari dana pemegang saham.

Juga dikenal sebagai Nilai Lebih Kekayaan (*Wealth Added*) atau Laba Ekonomi, total pendapatan portofolio bersih kepada pemegang saham, yang bersih dari beban yang disesuaikan dengan risiko, adalah S\$[42] miliar untuk tahun ini, sementara laba bersih Temasek adalah S\$5 miliar, dengan kontribusi laba lebih rendah dari beberapa perusahaan portofolio yang terkena dampak krisis keuangan global.

Temasek menutup tahun fiskal pada tanggal 31 Maret 2010 dengan posisi dana tunai bersih yang berada di tingkat yang aman.

S Dhanabalan, *Chairman* Temasek Holdings mengatakan, “Sejak didirikan, Temasek berkomitmen untuk menciptakan dan memberikan nilai yang berkelanjutan sebagai investor aktif dan pemegang saham dari perusahaan-perusahaan sukses.”

“Portofolio kami secara konsisten - berhasil meraih laba melalui siklus pasar. TSR jangka panjang dari nilai pasar berada stabil pada tingkat 17% sejak didirikan, sementara TSR selama 20- dan 30-tahun adalah 16%.”

Berinvestasi di Asia

Temasek telah menjadi investor aktif di Asia sejak tahun 2002. Tahun ini, hampir 80% dari portofolio utama Temasek berada di Asia, termasuk Singapura.

Per tanggal 31 Maret 2010, portofolio utama Temasek untuk Singapura adalah sebesar 32%, sementara negara-negara Asia lainnya, kecuali Jepang, berada pada tingkat 46%; dan OECD dan negara-negara lainnya pada 22%.

Pendapatan terakumulasi tahunan selama delapan tahun Temasek dari berbagai investasi barunya sejak Maret 2002 adalah lebih dari 23%, yang memberikan pertumbuhan sehat dalam eksposur kami di Asia, termasuk Singapura.

Membentuk Portofolio Kami

Temasek memiliki pandangan jauh ke depan tentang bentuk investasinya, dengan secara rutin meninjau dan menyeimbangkan - pandangan ke depannya.

Seperti dijelaskan oleh Ho Ching, Direktur Eksekutif & CEO Temasek Holdings, “Sejak pertengahan tahun 2007, kami mampu mempertahankan posisi keuangan yang tidak merugi dan posisi investasi yang stabil. Ini mengikuti temuan kami di awal tahun 2007 akan adanya peningkatan risiko geo-ekonomi jangka menengah dan tanda-tanda kondisi pasar yang tidak stabil. Pada pertengahan 2007, kami melakukan monetisasi dan menyiapkan diri untuk mengambil sikap menunggu saat memasuki tahun 2008.”

Simon Israel, Direktur Eksekutif Temasek Holding, menambahkan, “Melalui koreksi besar-besaran yang bergerak seperti *roller coaster*, dari memuncaknya nilai pasar di tahun 2007 sampai krisis pada tahun 2008 dan awal tahun 2009, serta pemulihan yang tidak menentu pada paruh kedua tahun 2009, kami tetap tenang dan tetap fokus kepada apa yang harus kami lakukan sebagai investor jangka-panjang. Kami mempertahankan posisi aset tetap cair, siap siaga, memastikan bahwa posisi kami tetap aman, melakukan investasi dan divestasi secara bertahap, dan memanfaatkan setiap peluang yang ada.

Selama tahun fiskal sebelumnya, Temasek melakukan investasi baru sebesar S\$10 miliar dan melakukan divestasi sebesar \$6 miliar. Hal ini termasuk penawaran saham terbatas senilai lebih dari S\$3 miliar dan rekapitalisasi dari perusahaan-perusahaan portofolionya untuk meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Ini termasuk penawaran saham terbatas Bank Danamon dan Chartered Semiconductor Manufacturing pada bulan April, Neptune Orient Lines pada bulan Juli dan CitySpring pada bulan September 2009. Selain itu, Temasek menyuntikkan dana sebesar S\$1,5 miliar ke Singapore Power pada bulan Oktober 2009, dan S\$210 juta ke Surbana pada bulan Februari 2010 untuk mendukung rencana pertumbuhan mereka.

Investasi-investasi barunya beragam mulai dari produsen platina di Afrika Selatan, hingga emiten minyak dan gas Kanada, pabrik LED di Korea dan perusahaan bioteknologi yang inovatif di Brasil.

Temasek juga mendirikan SeaTown Holdings pada bulan Agustus 2009, sebuah perusahaan investasi global yang sepenuhnya dikuasai Temasek dengan modal yang ditetapkan lebih dari S\$4 miliar, hak investasi bilateral antara Temasek dan SeaTown dan potensi untuk investasi dalam jangka menengah bersama pihak ketiga. Perusahaan penyedia *urban solution*, SingBridge International, dibentuk pada bulan Juni 2009 dan memfokuskan diri pada investasi dan pembangunan perkotaan terintegrasi berkelanjutan dan proyek-proyek berskala besar di Asia.

Mempertahankan fleksibilitas dan posisi cair

Sejak pertengahan 2007, Temasek telah mempertahankan bentuk aset cair guna mengantisipasi risiko dan peluang pasar, serta memiliki fleksibilitas keuangan dari posisi dana tunai bersih.

Temasek juga memanfaatkan pulihnya kepercayaan di pasar kredit pada kuartal keempat tahun 2009 dengan mengeluarkan Obligasi Temasek (Temasek Bonds) baru, terutama pada akhir tahun. Ini berfungsi sebagai indikator umum kualitas kredit Temasek, meningkatkan efisiensi modal, meningkatkan fleksibilitas pendanaan, dan memperluas basis pemegang saham Temasek di Singapura dan pasar internasional.

Saat ini, Temasek memiliki delapan *outstanding* Obligasi Temasek (Temasek Bond), yang hampir mencapai S\$8 miliar (di bawah US\$6 miliar), sebagai bagian dari program Global Guaranteed Medium Term Note (MTN) senilai US\$10 miliar. Tiga diantaranya berdenominasi dolar AS dan lima lainnya berdenominasi dolar Singapura, dengan periode jatuh tempo yang beragam hingga tahun 2039, dengan rata-rata periode jatuh tempo sekitar 13 tahun.

Membentuk Institusi Kami

Temasek ditentukan oleh orang-orangnya, mulai dari para pemimpin perintis yang mendirikan Temasek dengan prinsip-prinsip komersial, hingga timnya saat ini yang terus bekerja keras untuk memberikan laba secara konsisten dalam jangka panjang.

Etos kepemilikan dan pengelolaan Temasek terletak pada pondasi tata kelola yang baik, dan nilai-nilai meritokrasi, keunggulan dan integritas.

Selain dari program berkelanjutan untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem dan proses-prosesnya, Temasek terus menekankan pentingnya pengembangan kualitas orang-orangnya sebagai satu tim, dan sebagai generasi pemimpin di masa depan.

Membangun Masa Depan Bersama

Pilar kembar kontribusi Temasek kepada masyarakat adalah keberlanjutan (*sustainability*) dan tata kelola yang baik (*good governance*).

Pada tahun 2003, Temasek berkomitmen untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya, manakala Temasek berhasil meraih pendapatan di atas beban yang disesuaikan dengan risiko. Dana tersebut digunakan sebagai donasi, amal dan kontribusi lain yang diperuntukan bagi masyarakat luas.

Temasek Trust didirikan dengan Dewan Pengawas Independen untuk mengawasi manajemen dan penyaluran berbagai sumbangan filantropi dan hadiah untuk organisasi filantropi non-profit dan penerima bantuan lainnya.

Pada bulan Juni 2009, dana sebesar S\$100 juta disumbangkan kepada Temasek Trust untuk mendukung sebuah organisasi filantropi baru, *Temasek Cares*, guna menyediakan dukungan dan bantuan bagi orang-orang yang membutuhkan di Singapura. Pada bulan Desember 2009, tambahan sebesar S\$70 juta disumbangkan kepada Temasek Trust untuk mendukung berbagai program guna meningkatkan kemampuan di sektor kesehatan dan kebutuhan khusus di Singapura.

Kontribusi tersebut melengkapi berbagai inisiatif sebelumnya seperti Temasek Foundation dan institusi filantropi lainnya. Selama tahun ini, Temasek Foundation yang berusia tiga tahun menyumbangkan sebesar S\$20 juta bagi 35 program di Asia, guna mendukung peningkatan keahlian di bidang teknik dan sekolah kejuruan, serta memperkuat kerangka kebijakan dan meningkatkan kemampuan manajemen publik. Di tahun pertamanya, *Temasek Cares* menyumbangkan dana sebesar hampir S\$2 juta untuk lima program yang diperuntukkan bagi 1.200 penerima bantuan di Singapura.

Sejak didirikan, Temasek telah menyumbangkan dana lebih dari S\$1 miliar untuk masyarakat dan kepentingan lainnya.

Melihat Ke Depan

Krisis hutang di Eropa mencerminkan ketidakseimbangan struktural dan penyesuaian kembali yang sulit di masa depan karena sisa permasalahan di masa lalu masih berusaha diperbaiki. Risiko kelemahannya termasuk inflasi dalam jangka menengah, juga risiko politik, hukum dan regulasi dalam jangka pendek, serta potensi kerapuhan dalam sistem kredit global.

Dhanabalan menjelaskan, “Proteksionisme mungkin akan berkurang karena pasar yang telah maju berusaha untuk mengatasi jumlah pengangguran yang tinggi, posisi fiskal yang lemah dan beban hutang yang menumpuk. Di sisi lain, pasar berkembang memiliki risiko gelembung aset, dan pemberian pinjaman yang longgar dapat merugikan sistem perbankan mereka nantinya.”

Ho Ching menambahkan, “Kami memperkirakan pertumbuhan global akan melambat dalam jangka menengah sementara Asia mempertahankan pertumbuhan jangka panjangnya. Fokus kami pada Asia akan terus berlanjut.”

Simon Israel menekankan bahwa, “Mengenai arah, kami kemungkinan akan meningkatkan eksposur terhadap Asia selama sepuluh tahun kedepan, namun kami akan terus mempertahankan sikap fleksibilitas secara penuh untuk memindahkan pendirian portofolio kami untuk menyikapi adanya perkembangan, tren atau peluang pasar yang besar.

- selesai -

Untuk informasi selanjutnya mengenai tentang Temasek, mohon kunjungi www.temasek.com.sg

Untuk melihat dan mengunduh seluruh konten dari Laporan Temasek 2010, mohon kunjungi www.temasekreport.com/2010

Untuk pertanyaan dari media, silakan menghubungi:

Djohansyah Saleh
Head of Operation, Weber Shandwick (Indonesia)
Tel: (+62)21 5292 1878
E-mail: dsaleh@webershandwick.com

Tan Yong Meng
Director, Corporate Affairs
Tel: (65) 6828 6651
E-mail: yongmeng@temasek.com.sg

Paul Ewing-Chow
Senior Associate, Corporate Affairs
Tel: (65) 6828 6979
E-mail: paulewingchow@temasek.com.sg